

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat kecemasan matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Nganjuk berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 2,89 dan manajemen belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Nganjuk berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,40. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami perasaan tegang, cemas ketika berhadapan dengan pembelajaran matematika, namun kecemasan tersebut masih dalam batas yang dapat dikendalikan. Dan sebagian siswa telah mampu mengatur jadwal belajar dengan baik.
2. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII MTsN 4 Nganjuk berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 65,28. Sebagian besar siswa telah mampu memahami masalah, menganalisis informasi, serta memberikan alasan logis dalam menyelesaikan soal matematika pada materi persamaan garis lurus, namun masih terdapat kesulitan dalam mengevaluasi dan menarik kesimpulan secara tepat.
3. Kecemasan matematika tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII MTsN 4 Nganjuk. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar $0,849 > 0,05$ serta nilai t hitung sebesar $0,192 < t$ tabel sebesar 1,998. Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan berpikir kritis hanya sebesar 0,1% dengan persamaan regresi $Y = 62,133 + 0,052X$, sedangkan 99,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
4. Manajemen belajar tidak terbukti sebagai variabel moderator yang memengaruhi hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan

berpikir kritis siswa kelas VIII MTsN 4 Nganjuk. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi interaksi (kecemasan matematika \times manajemen belajar) sebesar $0,576 > 0,05$ serta nilai F hitung sebesar $1,914 < F$ tabel. Pengaruh simultan ketiga variabel (kecemasan matematika, manajemen belajar, dan interaksi keduanya) terhadap kemampuan berpikir kritis hanya sebesar 8,6% dengan persamaan regresi $Y = 88,840 - 1,226X_1 - 0,139X_2 + 0,012(X_1X_2)$, sedangkan 91,4% sisanya ditentukan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi guna mengurangi kecemasan matematika siswa. Guru juga perlu melatih kemampuan berpikir kritis siswa secara konsisten, khususnya pada indikator evaluasi dan inferensi yang masih rendah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi kemampuan berpikir kritis seperti kecerdasan logis matematis, motivasi belajar, efikasi diri, dan lingkungan belajar. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan desain eksperimen atau longitudinal, memperluas sampel tidak hanya pada kelas unggulan, serta mengembangkan instrumen tes yang lebih komprehensif.